

ABSTRAK

Nur Indah, NIM. 3161131034. Analisis Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Sosial dengan Jumlah Penduduk di Kota Binjai. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kesesuaian Jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas sosial pendidikan (SD, SMP, SMA) di Kota Binjai. (2) Kesesuaian Jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas kesehatan (Balai pengobatan, Pustu, Puskesmas, Rumah Sakit Dokter, Bidan, Perawat) di Kota Binjai (3) Kelengkapan fasilitas pelayanan sosial pendidikan dan kesehatan yang tersedia di Kota Binjai ditinjau dari kelengkapan sarana dan prasarana.

Penelitian ini dilakukan di Kota Binjai Tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh kecamatan di Kota Binjai, dan yang menjadi sampel adalah tiga kecamatan yang berbatasan dengan wilayah lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik Dokumentasi dan Observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jumlah SD yang tersedia sebanyak 93 sekolah, SMP sebanyak 27 sekolah dan SMA dan SMK sebanyak 13 sekolah. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah maka untuk SD dua kecamatan melampaui standar. SMP dan SMA, SMK ketiga kecamatan tidak sesuai standar. (2) jumlah balai pengobatan tersedia 6 unit, Pustu tersedia 14 unit, Rumah Sakit tersedia 2 unit, Puskesmas tersedia 5 unit. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk maka, untuk balai pengobatan dan Pustu seluruh kecamatan tidak sesuai dengan standar dan untuk Rumah sakit dan Puskesmas masing-masing terdapat dua kecamatan yang sesuai dengan standar. Sedangkan untuk jumlah dokter di tiga kecamatan terdapat 60 orang dan untuk ketersediaan perawat sebanyak 134 orang dan untuk ketersediaan Bidan sebanyak 104 orang. Setelah disesuaikan dengan jumlah penduduk maka untuk ketersediaan dokter dua kecamatan telah melampaui standar, ketersediaan perawat dan bidan tidak ada kecamatan yang sesuai dengan standar. (3) Kelengkapan sarana dan prasarana untuk fasilitas pendidikan di tiga kecamatan, menunjukkan bahwa terdapat 5 sekolah dengan kategori cukup baik dan 4 sekolah dengan kategori baik. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan terdapat 4 fasilitas dengan kategori cukup baik dan 7 fasilitas dengan kategori baik.